

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN CIRACAS

Hanna Chaerunnisa¹, Petrus Paulus Mbette Suhendro², Uswatun Hasanah³

¹²³ PGSD Universitas Negeri Jakarta.

¹hannachaerunnisa_1107621022@mhs.unj.ac.id, ²petrus@unj.ac.id,

³uswatunhasanah@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Discovery Learning model on the poetry writing skills of fifth-grade elementary school students in Ciracas District. The research employed a quasi-experimental method with a Pretest-Posttest Control Group Design. The sample consisted of 32 experimental group students and 32 control group students. The instrument used was a poetry writing test developed based on poetry writing assessment indicators including diction, imagery, figurative language, sound, rhyme, rhythm, and theme. The results of data analysis using the dependent t-test showed a calculated t-value of 8.194 > t-table 2.040 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the pretest and posttest of the experimental group. The mean pretest score increased from 75.19 to 88.22 in the posttest, with an N-Gain of 0.4496 (medium category). The independent t-test results for posttest scores between both groups showed $t = 4.374 > t\text{-table } 1.999$, with Cohen's d of 1.094 (large effect). In conclusion, the Discovery Learning model has a positive and significant effect on improving poetry writing skills of fifth-grade elementary school students in Ciracas District.

Keywords: Discovery Learning, Poetry Writing Skills, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas. Metode penelitian menggunakan eksperimen semu dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 32 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan menulis puisi yang disusun berdasarkan indikator penilaian menulis puisi meliputi diksi, imajinasi, majas, bunyi, rima, irama, dan tema. Hasil analisis data menggunakan uji-t dependen menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,194 > t tabel 2,040 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen meningkat dari 75,19 menjadi 88,22 pada *posttest*, dengan *N-Gain* sebesar 0,4496 (kategori sedang). Hasil uji-t independen *posttest* kedua kelompok menunjukkan t hitung 4,374 > t tabel 1,999, dengan Cohen's d sebesar 1,094 (efek besar).

Kesimpulannya, model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Keterampilan Menulis Puisi, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, pengembangan keterampilan menulis puisi memegang peranan sentral sebagai sarana menumbuhkan kreativitas, kepekaan estetis, dan ekspresi emosional siswa. Menulis puisi menuntut siswa merangkai kata berdasarkan imaji, irama, dan makna tersirat (Pradopo, 2005). Sayangnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan puisinya, karena siswa terbiasa mendapat materi dan pola penulisan yang seragam tanpa ruang bagi eksplorasi imajinatif.

Kegiatan menulis puisi terbukti mampu meningkatkan kreativitas verbal, kepekaan rasa, dan kemampuan berbahasa secara ekspresif pada anak usia sekolah dasar (Kurniawan, 2020). Selain itu, menulis puisi dapat menumbuhkan kemampuan berpikir divergen, memperkuat empati, serta membangun kepercayaan diri dalam mengekspresikan gagasan secara mandiri (Mutmainah, 2021). Berbagai

praktik pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk memecahkan masalah melalui diskusi dan kerja kelompok. Namun, pada pembelajaran menulis puisi, pendekatan tersebut belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan ide, diksi, serta imajinasi secara mandiri sebagaimana pada model *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* menempatkan siswa sebagai penemu aktif atas pengetahuan baru melalui tahapan eksplorasi, pengumpulan data, dan refleksi temuan (Syamsidah et al., 2022). Ketika diterapkan pada pembelajaran menulis puisi, siswa diarahkan untuk mengenali unsur-unsur estetika puisi dengan cara menggali contoh di lingkungan sekitar, berdiskusi, dan mencoba berbagai bentuk ekspresi. Penelitian oleh Dewi, Murniviyanti, & Selegi (2022) membuktikan bahwa model ini meningkatkan nilai menulis puisi dari 66,5 menjadi 79,3 pada siswa kelas IV

SDN 81 Palembang. Ramadhani (2020) menyatakan bahwa *Discovery Learning* memperkuat kemampuan memilih diksi dan membangun imaji pada siswa SD kelas atas.

Observasi prapenelitian di SDN Kelapa Dua Wetan 02 menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa belum optimal. Dari 94 siswa, hanya 35 siswa atau sebanyak 37,23% yang mencapai ketuntasan, sementara sisanya sebanyak 62,76% belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan perlunya model pembelajaran inovatif berbasis penemuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus penerapan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar, khususnya di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Selain itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena belum banyak penelitian yang mengkaji keterampilan menulis puisi siswa SD melalui model *Discovery Learning* di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh yang signifikan antara penerapan model

pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas, dan (2) mengetahui besaran pengaruh (*effect size*) model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* (Sugiyono, 2016), di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan

model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kelapa Dua Wetan 02 yang berlokasi di Jl. Raya Kelapa Dua Wetan, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta pada bulan Juni hingga Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur dengan total 94 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen ($n = 32$) dan kelas V B sebagai kelompok kontrol ($n = 32$).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan menulis puisi yang dinilai berdasarkan tujuh aspek utama: diksi, imajinasi, majas, bunyi, rima, irama, dan tema, dengan skor maksimal 100. Rubrik penilaian kinerja (*performance rubric*) memuat lima tingkat capaian dengan skala 1 (sangat kurang) hingga 5 (sangat baik).

Validitas instrumen diperoleh melalui validitas teoritik (*expert judgement*) oleh dua dosen ahli di

bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan metodologi penelitian. Hasil validasi teoritik menunjukkan bahwa seluruh aspek rubrik dinyatakan valid dan layak digunakan. Uji reliabilitas menggunakan formula Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS menghasilkan nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,847, yang berada pada kategori "Sangat Tinggi" berdasarkan kriteria Guilford (0,80–1,00). Instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, dan uji hipotesis menggunakan uji-t dependen (*Paired t-test*) untuk menguji pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen serta uji-t independen (*Welch t-test*) untuk membandingkan hasil kedua kelompok karena varians tidak homogen. Selain itu, dilakukan perhitungan *effect size* menggunakan *Cohen's d* dan *N-Gain (Normalized Gain)*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data keterampilan menulis puisi kelas eksperimen diperoleh dari pretest dan posttest yang diberikan kepada 32 siswa kelas VA. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 75,19 dengan standar deviasi 8,68, dan nilai rata-rata posttest sebesar 88,22 dengan standar deviasi 3,15. Terjadi peningkatan rata-rata sebesar 13,03 poin setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Data keterampilan menulis puisi kelas kontrol diperoleh dari 32 siswa kelas VB yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 71,75 dengan standar deviasi 7,55, dan nilai rata-rata posttest sebesar 83,59 dengan standar deviasi 5,09. Peningkatan rata-rata kelas kontrol sebesar 11,84 poin.

Tabel 1 Perbandingan Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik	Eks-Pretest	Eks-Posttest	Kon-Pretest	Kon-Posttest
N	32	32	32	32
Mean	75,19	88,22	71,75	83,59
Std. Deviasi (SD)	8,68	3,15	7,55	5,09
Nilai Minimum	57	82	57	75

Nilai Maksimum	93	93	86	93
Gain Rata-rata	—	13,03	—	11,84
Kategori N-Gain	—	Sedang	—	Sedang

Rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,4496 atau 44,96%, yang termasuk dalam kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$). Distribusi kategori *N-Gain* kelas eksperimen menunjukkan siswa dengan kategori tinggi ($g \geq 0,70$) sebanyak 4 orang (12,50%), kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$) sebanyak 21 orang (65,63%), dan kategori rendah ($g < 0,30$) sebanyak 7 orang (21,88%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (65,63%) mengalami peningkatan dalam kategori sedang, yang mengindikasikan keefektifan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan data gain (d) kelas eksperimen memiliki nilai $W = 0,9655$ dengan $p\text{-value} = 0,3847 > 0,05$, sehingga data gain kelas eksperimen

berdistribusi normal. Data pretest kelas eksperimen juga berdistribusi normal ($p = 0,1309 > 0,05$). Adapun data gain (d) kelas kontrol memiliki nilai $W = 0,9331$ dengan $p\text{-value} = 0,0478 < 0,05$, sehingga tidak berdistribusi normal. Karena pengujian hipotesis utama menggunakan uji-t dependen yang hanya mengandalkan distribusi gain kelas eksperimen, dan data tersebut terbukti normal, maka asumsi normalitas untuk uji parametrik terpenuhi.

Uji Homogenitas. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene* menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga varians kedua kelompok tidak homogen. Oleh karena itu, pada uji-t independen digunakan *Welch t-test* yang tidak mengasumsikan homogenitas varians.

3. Pengujian Hipotesis

Uji-t Dependen (*Paired t-test*) Kelas Eksperimen. Uji-t dependen digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,194 dengan $df = 31$ dan t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (uji dua arah) sebesar 2,040. Karena t

hitung ($8,194 > t \text{ tabel } (2,040)$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas.

Uji-t Independen Posttest Eksperimen vs Kontrol. Hasil uji-t independen posttest kedua kelompok menggunakan *Welch t-test* menunjukkan t hitung sebesar 4,374 yang lebih besar dari t tabel 1,999, sehingga H_0 ditolak. Rata-rata posttest kelas eksperimen (88,22) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (83,59), dengan selisih sebesar 4,63 poin. *Cohen's d* sebesar 1,094 menunjukkan efek yang besar, yang berarti perbedaan antara kedua kelompok sangat bermakna secara praktis.

Tabel 2 Hasil Uji-t Independen Posstest Eksperimen vs Kontrol

Paramete	Eksperime	Kontr	Keterangan
r	n	ol	n
Mean Posttest	88,22	83,59	Selisih = 4,63
Std. Deviasi	3,15	5,09	
t hitung	4,374		<i>Welch t-test</i>

t tabel ($\alpha=0,05$)	1,999	
Keputusa n	H ₀ DITOLAK	t hitung > t tabel
Cohen's d (pooled)	1,094	Efek besar

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa hasil uji independent t-test menunjukkan t hitung (4,374) lebih besar dari t tabel (1,999) dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Discovery Learning* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Nilai *Cohen's d* sebesar 1,094 termasuk dalam kategori efek besar, yang berarti perbedaan antara kedua kelompok sangat bermakna secara praktis.

Tabel 3 Distribusi Kategori N-Gain Kelas Eksperimen.

Kategori	Rentang	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	$g \geq 0,70$	4	12,50%
Sedang	$0,30 \leq g < 0,70$	21	65,63%
Rendah	$g < 0,30$	7	21,88%
Total		32	100%

Tabel 3 menunjukkan perbandingan distribusi kategori *N-Gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, sebanyak 4 siswa (12,50%) berada pada kategori tinggi, 21 siswa

(65,63%) pada kategori sedang, dan 7 siswa (21,88%) pada kategori rendah. Sementara itu, pada kelas kontrol, seluruh siswa (100%) berada pada kategori sedang, dengan tidak ada siswa yang mencapai kategori tinggi maupun rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa model *Discovery Learning* lebih efektif dalam mendorong peningkatan keterampilan menulis puisi siswa ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran berbasis masalah. Keberadaan siswa pada kategori tinggi di kelas eksperimen menunjukkan bahwa model ini mampu memfasilitasi siswa untuk mencapai peningkatan yang optimal.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t hitung sebesar 8,194 yang jauh lebih besar dari t tabel 2,040 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Rata-rata nilai keterampilan menulis puisi kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 75,19 pada pretest menjadi 88,22

pada posttest, atau meningkat sebesar 13,03 poin.

Peningkatan ini sejalan dengan karakteristik model *Discovery Learning* yang menekankan peran aktif siswa dalam proses penemuan konsep. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diarahkan melalui enam tahapan: *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization* (Hosnan, 2014). Melalui tahapan-tahapan ini, siswa tidak sekadar menerima contoh puisi dan menirunya, melainkan aktif mengeksplorasi unsur-unsur estetika puisi dari lingkungan sekitar, kemudian membangun pemahamannya secara mandiri. Proses ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kepekaan bahasa, dan kemampuan berimajinasi yang merupakan fondasi utama dalam menulis puisi.

Temuan ini selaras dengan pendapat Syamsidah et al. (2022) yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* memungkinkan tumbuhnya daya inovasi dan kreativitas siswa karena memberi ruang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika siswa aktif menemukan sendiri unsur-

unsur puisi seperti diksi, imajinasi, majas, bunyi, rima, irama, dan tema melalui pengalaman langsung, maka pemahaman yang terbentuk lebih mendalam dan bermakna dibandingkan sekadar menerima instruksi dari guru.

Hasil penelitian ini memperkuat dan konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji efektivitas model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Dewi, Murniviyanti, dan Selegi (2022) dalam penelitiannya di SDN 81 Palembang menemukan bahwa penerapan *Discovery Learning* meningkatkan nilai rata-rata menulis puisi siswa kelas IV dari 66,5 menjadi 79,3. Penelitian tersebut membuktikan bahwa model ini efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi pada jenjang SD. Nurafni Hendra, M. Agus, dan Y. Pasiri (2024) juga melaporkan peningkatan signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Tombolo setelah penerapan *Discovery Learning* berbantuan media gambar, dengan rata-rata nilai meningkat dari 59 menjadi 82,7.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada: (1) lokasi penelitian, yaitu di Kecamatan

Ciracas, Jakarta Timur, yang belum banyak dikaji; (2) subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang secara kognitif berada pada tahap perkembangan operasional konkret yang lebih matang; dan (3) desain penelitian yang membandingkan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) sehingga memberikan gambaran komparatif yang lebih kuat.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilaksanakan di satu sekolah, yaitu SDN Kelapa Dua Wetan 02, dengan dua kelas paralel sebagai sampel, sehingga membatasi kemampuan generalisasi temuan. Kedua, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, bukan random sampling, yang berpotensi menimbulkan bias seleksi. Ketiga, pengukuran keterampilan menulis puisi menggunakan rubrik penilaian yang bersifat subjektif, dengan penilaian hanya dilakukan oleh satu penilai. Keempat, durasi perlakuan yang terbatas sehingga penerapan model *Discovery Learning* belum dapat dilakukan secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh

model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Secara statistik, nilai t hitung $(8,194) > t$ tabel $(2,040)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Selain itu, hasil keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih aktif dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi yang tepat, serta menyusun puisi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Rata-rata keterampilan menulis puisi kelas eksperimen setelah perlakuan $(88,22)$ lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol $(83,59)$, dengan selisih 4,63 poin dan *Cohen's d* sebesar 1,094 (efek besar).

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, melainkan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengolah data, memverifikasi, dan menarik kesimpulan, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam menuangkan ide serta perasaannya ke dalam bentuk puisi. Dengan demikian, model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD di Kecamatan Ciracas dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi.

Implikasi penelitian ini secara teoretis memperkuat kajian mengenai efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Secara praktis, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat membantu guru menciptakan

suasana pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan. Bagi siswa, model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, memperkaya kosakata, serta terus melatih kemampuan menulis puisi. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas, waktu penelitian yang lebih panjang, serta mengembangkan penelitian pada materi pembelajaran lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih

komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dalman, H. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pradopo, R. D. (2005). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsidah, M., dkk. (2022). *Model Discovery Learning*. Yogyakarta: Deepublish.
- Waluyo, H. J. (2002). *Apresiasi puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Artikel in Press :

- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

- Dewi, W. P., Murniviyanti, L., & Selegi, S. F. (2022). Efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis puisi kelas IV SD Negeri 81 Palembang. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 13(2), 12-21.

Kurniawan, H. (2020). Peningkatan kreativitas menulis puisi melalui model pembelajaran berbasis proyek pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-56.

Mutmainah, S. (2021). Menulis puisi sebagai sarana pengembangan karakter dan literasi anak usia sekolah dasar. *Jurnal Literasi*, 5(2), 112-125.

Nurafni Hendra, M. Agus, & Y. Pasiri. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tombolo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 40-50.

Ramadhani, D. (2020). Penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 78-89.